

**HADIS LARANGAN PEREMPUAN MENGIRINGI
JENAZAH DALAM PERSPEKTIF QIRA'AH
MUBADALAH**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama sebagai Salah
Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)
pada Program Studi Ilmu Hadis*



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Disusun oleh:

AL HABIL YAZIT

NIM: 2215060006

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL PADANG
TA. 1448 H/2026 M**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Al Habil Yazit
NIM : 2215060006
Prodi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama
Tempat, Tanggal Lahir : Simpang Tiga Sintuk, 18-07-2003

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Hadis Larangan Mengiringi Jenazah dalam Perspektif Qira'ah Mubadalah”** adalah hasil karya penelitian saya sendiri, bukan dibuat orang lain, saduran, maupun terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari ditemukan kekeliruan dan kesalahan. Hal tersebut seutuhnya menjadi tanggung jawab saya pribadi. Demikianlah surat pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Padang, 2 Juni 2026

Saya yang menyatakan



Al Habil Yazit

NIM.2215060006

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **"Hadis Larangan Perempuan Mengiringi Jenazah dalam Perspektif Qira'ah Mubadalah"** disusun oleh Al Habil Yazit dengan NIM. 2215060006 telah memenuhi ketentuan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasah.

Padang, 2 Juni 2026

Pembimbing I



Prof. Dr. Novizal Wendry, S. Th.I., M.A
NIP. 197711062008011005

Pembimbing II



Gusnanda, M. Ag
NIP. 199408012019011000

PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Skripsi dengan judul “Hadis Larangan Perempuan Mengiringi Jenazah dalam Perspektif Qira’ah Mubadalah”, yang ditulis oleh Al Habil Yazit, NIM. 2215060006 telah diuji dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang, pada 9 Juni 2026 dan dinyatakan diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana pada Program Strata Satu (S-1) pada Program Studi Ilmu Hadis.

Padang, 21 Juni 2026

Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Ketua



Prof. Dr. Novizal Wendry, S. Th.L., M.A
NIP. 197711062008011005

Penguji I



Dr. Sri Chalida, M.Ag
NIP. 197002231994032002

Penguji II



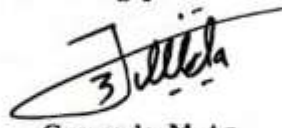
Arzam Elfatta, Lc., M.A
NIP. 2131038904

Penguji III



Prof. Dr. Novizal Wendry, S. Th.L., M.A
NIP. 197711062008011005

Penguji IV



Gusnanda, M. Ag
NIP. 199408012019011000

**Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Imam Bonjol Padang**



Dr. Sefriyono, S.Ag., M.Pd
NIP. 197012302006041007

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/u/1987. Adapun rinciannya sebagai berikut:

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun, jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

B. Tanda Vokal

Vokal dalam Bahasa Arab-Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau disebut dengan diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

Adapun vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
َـ ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ُـ و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Dalam Bahasa Arab untuk ketentuan alih aksara vokal panjang (mad) dilambangkan dengan harakat dan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
-------	------	-------------	------------

ا	Fathah dan alif atau ya	A	a dengan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	I	i dengan garis di atas
و	Hammah dan wau	U	u dengan garis di atas

C. Kata Sandang

Kata sandang dilambangkan dengan (al-) yang diikuti huruf syamsiyah dan Qamariah.

Al-Qamariah	الْمُنِيرُ	<i>Al-Munir</i>
Al-Syamsiah	الرِّجَالُ	<i>Al-Rijal</i>

D. Syaddah (Tasydid)

Dalam bahasa Arab syaddah atau tasydid dilambangkan dengan ketika dialihkan ke bahasa Indonesia dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syaddah, akan tetapi itu tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syaddah terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah.

Al-Qamariah	الْقُوَّةُ	<i>Al-Quwwah</i>
Al-Syamsiyah	الضَّرُورَةُ	<i>Al-Ḍarūrah</i>

E. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua, yaitu: ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasi adalah (t), sedangkan ta marbūṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbūṭah diikuti oleh kata

yang menggunakan kata sandang al-ser bacaan yang kedua kata itu terpisah, maka ta marbūṭah ditransliterasikan dengan ha (h) contoh:

Kata Arab	Alih Aksara
الطَّرِيقَةُ	<i>Ṭariqah</i>
الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jami'ah al-Islamiah</i>
وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Waḥdat al-Wujud</i>

F. Huruf Kapital

Penerapan huruf kapital dalam alih aksara ini juga mengikuti Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yaitu, untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal Nama tempat, nama bulan nama din dan lain-lain, jika Nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya.

Contoh: Abu Hamid, al-Ghazali, al-Kindi.

Berkaitan dengan penulisan nama untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Indonesia sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab, misalnya ditulis Abdussamad al- palimbadi, tidak “Abd al-Samad al-Palimbani. Nuruddin al-Raniri, tidak Nur al-Din al-Raniri.

G. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia, Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas, misalnya, kata Al-Qur'an

ditulis *al-Qur'an*, Sunnah ditulis *al-Sunnah*, dan kata-kata Arab lainnya ditulis sesuai dengan ketentuan transliterasi yang telah ditetapkan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbi al-‘alamín*, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan nikmat dan karunia yang tidak terhingga, di antaranya adalah kesehatan, kekuatan, ketabahan, kemudahan, dan kejernihan pemikiran serta wawasan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: **“Hadis Larangan Perempuan Mengiringi Jenazah dalam Perspektif Qira’ah Mubadalah”**. Shalawat dan salam agar senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini dan masih banyak yang harus dilengkapi, akan tetapi dengan keterbatasan waktu dan kemampuan penulis akhirnya penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan semula. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd. beserta segenap jajaran yang telah berupaya meningkatkan proses belajar mengajar di lingkungan UIN Imam Bonjol Padang dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Dr. Sefriyono, M.Pd. beserta Bapak/Ibu wakil dekan dan jajarannya yang telah memberikan penulis nasehat, motivasi serta bimbingan selama ini.
3. Ketua Prodi Studi Ilmu Hadis, Dr. Sri Chalida, M.Ag. yang telah banyak menuntun dan memberikan kemudahan kepada penulis selama menimba ilmu di Program Studi Ilmu Hadis ini.

4. Prof. Dr. Edi Safri dan Sartika Fortuna Ihsan, M.Ag. selaku PA (Penaset Akademik yang tidak hanya menuntun akademik penulis, tetapi laksana orang tua yang senantiasa mendukung menguatkan, dan rela selalu disusahkan.
5. Prof. Dr. Novizal Wendry, S. Th.I., MA selaku dosen Pembimbing 1 dan Gustanda, S. Th.I., M.Ag. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan saran, arahan, motivasi, dan masukan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Sri Chalida, M.Ag. selaku penguji I dan Azzam Elfatta, Lc., MA selaku penguji II yang telah memberikan saran dan masukan pada skripsi ini.
7. Bapak/Ibuk dosen yang mengajar di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang yang telah mencurahkan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan.
8. Segenap pimpinan dan staf perpustakaan UIN Iman Bonjol Padang yang telah membantu memberikan pelayanan dan Fasilitas terutama buku-buku yang menunjang penulisan skripsi ini.

Selain kepada civitas akademik, penulis juga ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih kedua orang tua tercinta, Ayahanda Zamzami dan Ibunda Animar, tiada kata yang mampu menggambarkan besarnya rasa terima kasih atas setiap pengorbanan, kasih sayang, doa, dan perjuangan yang telah diberikan. Sejak kecil hingga sampai pada titik ini, Ayah dan Ibu tidak pernah lelah membimbing, mendidik, serta mengusahakan yang terbaik demi masa depan anakmu. Setiap langkah yang saya capai hari ini adalah hasil dari kerja keras, air mata, dan doa yang selalu mengiringi perjalanan hidup saya. Terima kasih karena telah membesarkan saya dengan penuh cinta dan kesabaran, mengajarkan arti kehidupan, tanggung jawab, dan perjuangan. Terima kasih telah berjuang tanpa mengenal lelah demi menyekolahkan saya hingga sampai ke bangku perkuliahan. Semua pengorbanan yang diberikan tidak akan pernah mampu saya balas dengan apa pun. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kesehatan, keberkahan umur, kebahagiaan, serta membalas

setiap kebaikan Ayah dan Ibu dengan pahala yang berlipat ganda. Saya berharap dapat menjadi anak yang membanggakan dan mampu membalas segala perjuangan serta pengorbanan yang telah diberikan.

Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada ketiga saudara kandung penulis, yaitu Deri Zamialdi, Zamripon, dan Yazit Andika Putra, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, motivasi, serta doa yang tiada henti kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga menyelesaikan studi ini. Kehadiran mereka menjadi salah satu sumber kekuatan bagi penulis dalam menghadapi berbagai tantangan, kesulitan, dan hambatan selama proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini.

Segala bentuk perhatian, bantuan, pengorbanan, serta dorongan yang diberikan tidak akan pernah dapat penulis balas dengan sepadan. Semoga Allah SWT. Senantiasa melimpahkan rahmat, kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan dalam setiap langkah kehidupan mereka. Penulis juga berharap agar segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal jariyah yang bernilai ibadah di sisi-Nya serta dibalas dengan pahala yang berlipat ganda. Semoga hal-hal baik selalu datang menghampiri, segala urusan dimudahkan, cita-cita dan harapan dapat terwujud, serta senantiasa berada dalam lindungan dan kasih sayang Allah SWT.

Selanjutnya terimakasih juga kepada teman-teman seperjuangan, mahasiswa Ilmu Hadis UIN Imam Bonjol Padang angkatan 2022 yang telah berjuang bersama-sama kurang lebih empat tahun.

Selanjutnya, saya juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran pengurus Masjid Al-Wathan serta seluruh jemaah yang telah memberikan dukungan, perhatian, motivasi, dan doa selama perjalanan pendidikan saya. Kehadiran serta kepedulian yang diberikan menjadi salah satu penyemangat bagi saya untuk terus belajar dan berjuang hingga sampai pada tahap ini.

Terima kasih atas segala nasihat, kebersamaan, serta lingkungan yang penuh nilai keagamaan dan kekeluargaan yang telah banyak memberikan pelajaran berharga dalam kehidupan saya. Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan dengan keberkahan, kesehatan, dan pahala yang berlimpah.

Seluruh pihak yang tidak penulis sebutkan yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirul kalam, syukron 'ala Kulli hal.

Padang, 02 Juni 2026

Penulis

A handwritten signature in black ink, featuring a stylized 'A' inside a circle followed by several loops and a long horizontal stroke.

Al Habil Yazit

NIM: 2215060006

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Hadis Larangan Perempuan Mengiringi Jenazah dalam Perspektif *Qira’ah Mubadalah***”, disusun oleh: Al Habil Yazit, NIM: 2215060006 program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang Tahun 2026

Penelitian ini membahas tentang hadis larangan perempuan mengiringi jenazah dalam perspektif *qira’ah mubadalah*. Hadis yang diriwayatkan oleh Ummu ‘Athiyah yang menjadi alasan seseorang melarang perempuan untuk ikut serta prosesi pengiringan jenazah. Namun, hadis ini masih menimbulkan perbedaan pendapat di kalangan ulama, terutama terkait status hukum dari hadis tersebut. Oleh karena itu, penelitian bertujuan untuk menganalisis pemahaman hadis larangan perempuan mengiringi jenazah dengan menggunakan pendekatan *qira’ah mubadalah*. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (**library research**) dengan menggunakan metode deskriptif-analitis. Data diperoleh melalui kitab-kitab hadis, kitab syarah hadis, buku *qira’ah mubadalah*, dan buku penunjang, jurnal ilmiah, dan literatur yang membahas *qira’ah mubadalah*.

Hasil penelitian ini penulis menjelaskan konteks hadis ini berstatus *maqbul* dan dapat dijadikan sebagai hujjah, redaksi hadis tidak tegas menunjukkan larangan tersebut tidak bersifat tegas (*tahrim*), melainkan lebih dekat kepada makna makruh atau anjuran untuk tidak melakukannya pada kondisi tertentu, implementasi pendekatan *qira’ah mubadalah* menekankan pentingnya menjaga etika berkabung, menghormati jenazah, dan menghindari perilaku yang menimbulkan kemudharatan, implikasi hadis larangan dengan menggunakan *qira’ah mubadalah* menjelaskan kontribusi yang signifikan dalam memujudkan nilai-nilai keadilan, kesetaraan, dan kemaslahatan, perempuan tidak diposisikan sebagai objek pembatasan normatif, melainkan sebagai subjek yang memiliki hak dan tanggung jawab dalam sosial-keagamaan.

Kata kunci: hadis, perempuan, mengiringi jenazah, *qira’ah mubadalah*, Ummu ‘Athiyah

DAFTAR ISI

COVER.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Penegasan Istilah.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Kajian Kepustakaan.....	12
1. Hadis Larangan Perempuan Mengiringi Jenazah.....	12
2. Qira'ah Mubadalah.....	16
B. Landasan Teori.....	22
1. Pengertian Qira'ah Mubadalah.....	22
2. Gagasan Mubadalah dalam Hadis.....	24

3. Konteks Gagasan dan Konsep Mubadalah.....	27
4. Cara Kerja Qira'ah Mubadalah.....	29
5. Skema Teks-teks Mubadala.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Data dan Sumber Data.....	35
C. Teknik Analisis Data.....	36
1. Tahap Pengumpulan Data.....	36
2. Tahap Reduksi Data.....	37
3. Tahap Penyajian Data.....	38
4. Tahap Penarikan Kesimpulan.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Konteks Hadis Larangan Perempuan Mengiringi Jenazah.....	40
1. Hadis-hadis Larangan Perempuan Mengiringi Jenazah.....	40
2. Verifikasi dan Takhrij Larangan Perempuan Mengiringi Jenazah.....	45
3. Pandangan Ulama terhadap Hadis Larangan Perempuan Mengiringi Jenazah.....	52
B. Implementasi Qira'ah Mubadalah dalam Hadis Larangan Perempuan Mengiringi Jenazah.....	57
1. Prinsip Ajaran Islam dalam Hadis Larangan Perempuan Mengiringi Jenazah.....	57
2. Identifikasi Gagasan Utama Hadis Larangan Perempuan Mengiringi Jenazah Sebagai Dasar Interpretasi.....	65
3. Penerapan Gagasan Utama pada Jenis Kelamin yang Tidak Disebutkan.....	69
C. Implikasi Pemahaman <i>Qira'ah Mubadalah</i> terhadap Hadis Larangan Perempuan Mengiringi Jenazah.....	74

1. Memberikan Pembacaan Alternatif terhadap Pemahaman Klasik	74
2. Penegasan Nilai Keadilan bagi Perempuan dalam Partisipasi Mengiringi Jenazah.....	77
3. Meningkatkan Kesadaran Komunitas Masyarakat terhadap Posisi dan Peran Perempuan dalam Praktik Keagamaan.....	80
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN.....	91

